

**PENGARUH INFRASTRUKTUR SEKOLAH TERHADAP MINAT MASUKNYA
PESERTA DIDIK BARU DI SEKOLAH MTS ALWASLIYAH LUBUK PAKAM**

**Suci Dahlya Narpilla¹, Fardhan Adzkia Dimas Afirma², Rahmad Rizky Lubis³,
Muhammad Irham Arief Ramadhan⁴**

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara Medan

E-mail: sucidahlyanarpila@uinsu.ac.id¹, afirmafardhan@gmail.com²,
rahmadriskylubis1708@gmail.com³, irhamarief29@gmail.com⁴

ABSTRACT

School infrastructure is one of the key factors that influences the quality of education in Indonesia. This research aims to analyze how the condition of the Mts Alwasliya Lubuk Pakam school infrastructure, including physical facilities such as classrooms, laboratories and libraries, impacts the teaching and learning process and student educational outcomes. Although the government has launched various programs to improve educational infrastructure, many schools, especially at Mts Alwasliyah Lubuk Pakam School, still face serious challenges related to inadequate facilities. The research results show that good infrastructure contributes positively to student learning motivation and teaching effectiveness. Schools with adequate facilities tend to have higher student participation rates and better academic outcomes. On the other hand, schools that lack infrastructure often experience problems such as low quality teaching and suboptimal learning outcomes. Therefore, improving school infrastructure must be a priority in efforts to improve the quality of education in Indonesia, so that all students can access quality and equal education

Keywords: *School Infrastructure, quality of education, educational facilities*

ABSTRAK

Infrastruktur sekolah merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kondisi infrastruktur sekolah Mts Alwasliya Lubuk Pakam, termasuk fasilitas fisik seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan, berdampak pada proses belajar mengajar dan hasil pendidikan siswa. Meskipun pemerintah telah meluncurkan berbagai program untuk

meningkatkan infrastruktur pendidikan, banyak sekolah, terutama di Sekolah Mts Alwasliyah Lubuk Pakam , masih menghadapi tantangan serius terkait fasilitas yang tidak memadai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur yang baik berkontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa dan efektivitas pengajaran. Sekolah dengan fasilitas yang memadai cenderung memiliki tingkat partisipasi siswa yang lebih tinggi dan hasil akademik yang lebih baik. Sebaliknya, sekolah yang kekurangan infrastruktur sering kali mengalami masalah seperti rendahnya kualitas pengajaran dan hasil belajar yang tidak optimal. Oleh karena itu, perbaikan infrastruktur sekolah harus menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, agar semua siswa dapat mengakses pendidikan yang berkualitas dan setara.

Kata Kunci: *Infrastruktur sekolah ,kualitas pendidikan, fasilitas pendidikan.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan bangsa. Sekolah, sebagai institusi formal pendidikan, memegang peran utama dalam menciptakan generasi yang cerdas dan berdaya saing. Namun, kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh guru dan kurikulum, tetapi juga oleh infrastruktur sekolah yang memadai. Di MTs Al Wasliyah Pakam, permasalahan infrastruktur menjadi isu yang cukup menonjol. Kekurangan fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium sains, perpustakaan, dan fasilitas sanitasi berdampak langsung pada semangat siswa untuk belajar. Lingkungan belajar yang kurang mendukung membuat siswa sulit berkonsentrasi, sehingga motivasi mereka pun menurun.

Kondisi ini menjadi perhatian serius karena pendidikan yang berkualitas merupakan hak setiap anak. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji dampak kekurangan infrastruktur terhadap minat belajar siswa di sekolah ini serta mencari solusi yang tepat. Infrastruktur merupakan fondasi yang mendukung berbagai kegiatan sosial, ekonomi, dan budaya dalam suatu negara atau wilayah. Di dalam konteks ini, infrastruktur mencakup berbagai elemen penting seperti jalan, jembatan, sistem transportasi, jaringan listrik, air bersih, dan telekomunikasi. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat krusial untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, mendorong minat belajar siswa, serta memperkuat konektivitas belajar.

Dalam era globalisasi saat ini, infrastruktur bukan hanya menjadi sarana fisik, tetapi juga berfungsi sebagai enabler untuk berbagai inovasi dan perkembangan teknologi. Investasi

dalam pembangunan infrastruktur yang berkualitas dapat meningkatkan produktivitas, Oleh karena itu, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya perlu berkomitmen dalam merencanakan, membangun, dan memelihara infrastruktur yang berkelanjutan. Dengan demikian, pembahasan mengenai infrastruktur tidak hanya terbatas pada aspek teknis dan fisik, tetapi juga mencakup dampaknya terhadap pembangunan sosial dan ekonomi, serta tantangan yang dihadapi dalam pengelolaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kualitatif. Penelitian menggunakan metode ini disesuaikan dengan data yang ingin diperoleh. Karena metode kualitatif dapat dikatakan sebagai metode penelitian naturalistik di mana penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah sesuai dengan keadaan pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Mts Al- Waliyah Lubuk Pakam. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun Hasil Penelitian Yang dilakukan di Mts Al- Wasliyah Lubuk Pakam

1. Nama Madrasah : MTs AL WASHLIYAH LUBUK PAKAM
2. Nomor Statistik Madrasah : 121212070069
3. Akreditasi Madrasah : “B”
4. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Negara Km. 27
Desa/Kel : Syahmad
Kecamatan : Lubuk Pakam
Kab/Kota : Deli Serdang
Provinsi : Sumatera Utara
5. NPWP : 02.849.099.3-125.001
6. Nama Kepala Madrasah : Salmiati, S.Pd
7. No. Tlp /HP : 081362036324
8. Nama Yayasan : Yayasan Perguruan Al Washliyah Lubuk Pakam

9. Alamat Yayasan : Jl. Negara Km. 27 Lubuk Pakam
10. No. Akte Pendiri Yayasan : No. 06- Tanggal 08 September 2020
11. Kepemilikan Tanah : ~~Pemerintah~~ / Yayasan / ~~Pribadi~~ / Menyewa
- Status Tanah: Wakaf
- Luas Tanah : 44.514
12. Status Bangunan : ~~Pemerintah~~ / Yayasan / ~~Pribadi~~ / Menyewa
13. Jumlah dan kondisi Bangunan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	3	3			
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	1			
3.	Ruang Guru	1	1			
4.	Ruang Tata Usaha	1	1			
5.	Ruang Perpustakaan	1		1		
6.	Toilet Guru	2	2			
7.	Toilet Siswa	2	1			
8.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)					
9.	Gedung Serba Guna (Aula)	1		1		
10.	Ruang OSIS					
11.	Ruang Pramuka					
12.	Masjid/Mushola	1	1			
13.	Gedung/Ruang Olahraga					
14.	Pos Satpam					
15.	Kantin	1	1			

Rekap Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Kepala Madrasah				1
2.	Jumlah Wakil Kepala Madrasah				1
3.	Jumlah Pendidik			3	3
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi				3
5.	Jumlah Tenaga Kependidikan				1

Rekap Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan	Jumlah Keseluruhan
1	Kelas 7	11	7	18
2	Kelas 8	12	6	18
3	Kelas 9	9	9	18
Jumlah				54

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan bangsa. Sekolah, sebagai institusi formal pendidikan, memegang peran utama dalam menciptakan generasi yang cerdas dan berdaya saing. Namun, kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh guru dan kurikulum, tetapi juga oleh infrastruktur sekolah yang memadai.

Di MTs Al Wasliyah Pakam, permasalahan infrastruktur menjadi isu yang cukup menonjol. Kekurangan fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium sains, perpustakaan, dan fasilitas sanitasi berdampak langsung pada semangat siswa untuk belajar. Lingkungan belajar yang kurang mendukung membuat siswa sulit berkonsentrasi, sehingga motivasi mereka pun menurun.

Kondisi ini menjadi perhatian serius karena pendidikan yang berkualitas merupakan hak setiap anak. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji dampak kekurangan infrastruktur terhadap minat belajar siswa di sekolah ini serta mencari solusi yang tepat. Infrastruktur sekolah mencakup semua fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, toilet, dan fasilitas teknologi. Menurut Permendikbud No. 24 Tahun 2007, infrastruktur pendidikan yang memadai adalah salah satu standar nasional pendidikan yang harus dipenuhi.

Fasilitas yang lengkap dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung pembelajaran. Sebaliknya, kekurangan infrastruktur dapat menyebabkan ketidaknyamanan, kebosanan, bahkan menurunkan prestasi siswa. Kondisi Infrastruktur di MTs Al Wasliyah Pakam

MTs Al Wasliyah Pakam menghadapi berbagai keterbatasan infrastruktur, di antaranya:

1. Ruang Kelas: Beberapa ruang kelas tidak memadai dalam ukuran atau kondisi fisiknya, seperti dinding retak atau atap bocor.
2. Perpustakaan: Fasilitas perpustakaan minim buku, bahkan beberapa buku tidak relevan dengan kurikulum yang berlaku.
3. Laboratorium: Tidak tersedia laboratorium sains atau komputer yang memadai, sehingga pembelajaran praktik sulit dilakukan.
4. Fasilitas Sanitasi: Toilet yang kurang bersih atau tidak berfungsi dengan baik membuat siswa merasa tidak nyaman.

Dampak Kekurangan Infrastruktur terhadap Minat Belajar Siswa Kondisi tersebut berdampak pada:

1. Kenyamanan Belajar: Siswa merasa kurang nyaman dan sulit berkonsentrasi di lingkungan belajar yang tidak mendukung.
2. Motivasi Rendah: Ketidakmampuan sekolah menyediakan fasilitas membuat siswa merasa bahwa pendidikan di sekolah ini tidak berkualitas.

3. Hilangnya Kreativitas: Tanpa fasilitas seperti laboratorium atau alat peraga, siswa kehilangan kesempatan untuk belajar secara interaktif dan inovatif.

Solusi untuk Mengatasi Kekurangan Infrastruktur Beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah:

1. Penggalangan Dana: Mengajukan proposal bantuan kepada pemerintah, perusahaan, atau alumni untuk memperbaiki fasilitas.
2. Pemanfaatan Teknologi: Menggunakan perangkat sederhana, seperti proyektor atau pembelajaran digital berbasis aplikasi, untuk mendukung proses belajar.
3. Kegiatan Outdoor: Melakukan pembelajaran di luar kelas untuk menggantikan keterbatasan ruang dan fasilitas.
4. Peningkatan Peran Komunitas: Mengajak masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam pembangunan sekolah.

LINGKUNGAN SEKOLAH DI MTS AL WASLIYAH LUBUK PAKAM

Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana siswa dapat belajar Bersama teman-temannya secara terstruktur guna menerima transfer ilmu dari guru. Meliputi kondisi sekitar suasana sekolah, hubungan siswa dengan teman-temannya, hubungansiswa dengan guru dan staf sekolah, kualitas guru dan metode pengajarannya, kondisi gedung, komunitas sekolah, peraturan, sarana sekolah, dan prasarana sekolah. Tergantung pada lokasi dan iklim masing-masing sekolah, lingkungan sekolah dasar dapat berbeda. Namun secara umum, lingkungan belajar di sekolah diciptakan untuk mendorong pertumbuhan siswa yang positif dan pembelajaran yang aman dan nyaman.

Hal ini mencakup penyediaan ruang belajar yang sesuai, taman bermain yang aman, ruang kerja yang rapi dan terorganisir, serta iklim yang mendorong kerja sama dan pembelajaran yang efisien. Oleh karena itu, lingkungan keluarga dan masyarakat serta lingkungan sekolah menjadi faktor yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran, sehingga menjadikan lingkungan sekolah sebagai lingkungan yang paling berpengaruh kedua setelah lingkungan rumah. Salah satu guru MTS ALWASLIYAH LUBK PAKAM bercerita kepada saya bahwa "lingkungan di MTS AL WASLIYAH dapat dikatakan lingkungan yang kurang baik karena kurangnya infrastruktur yang kurang memadai para siswa ." Berdasarkan temuan wawancara kami.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah fasilitas tidak mempengaruhi kecerdasan siswa tetapi sangat mempengaruhi aktivitas dan kreativitas siswa karena dengan fasilitas siswa dapat berkreasi dalam melakukan apa saja, berkreasi dan membuat sesuatu tanpa fasilitas di zaman sekarang ini sangatlah sulit. karena kebanyakan hal membutuhkan fasilitas yang lengkap sehingga fasilitas tersebut sangat berguna bagi siswa dan semua orang selain memudahkan dalam melakukan sesuatu juga membuat seseorang meningkatkan kreativitasnya, sehingga menurut peneliti fasilitas ini sangat penting dalam menumbuhkan sifat aktif dan kreatif seorang siswa. Kekurangan infrastruktur di MTs Al Wasliyah Pakam memberikan dampak signifikan terhadap minat belajar siswa. Ketidaknyamanan, kurangnya fasilitas, dan lingkungan belajar yang tidak memadai membuat siswa kehilangan semangat untuk belajar. Namun, masalah ini dapat diatasi dengan kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Peningkatan infrastruktur akan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa untuk belajar dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan.

Jurnal Pendidikan “Pengaruh Infrastruktur Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa.”

Data dan observasi lapangan dari MTs Al Wasliyah Pakam

Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2004). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Amrin, A. (2011). Sarana Dan Prasarana Di Sekolah. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.

Atiyah, R. (2021). Pengaruh Persepsi Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 5(1), 17-26.

Bafadal, I. (2004). Manajemen Perlengkapan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.

Darmawan, D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Djamarah, S. B., & Aswan, Z. (2006). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta..

Nurwati, T. (2015). Penguatan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Lingkup Intra Dan Ekstra Sekolah. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(1), 37-54.

Pratama, H. J., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1568-1577.

